Penyidikan Tindak Pidana Kekerasan Seksual Berbasis Elektronik Oleh Kepolisian Resor Kota Surakarta
dan Kepolisian Resor Sukoharjo
Fidelia Amy Murdani, Dr. Dra. Dani Krisnawati, S.H., M.Hum.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

# PENYIDIKAN TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL BERBASIS ELEKTRONIK OLEH KEPOLISIAN RESOR KOTA SURAKARTA DAN KEPOLISIAN RESOR SUKOHARJO

Fidelia Amy Murdani[1] & Dani Krisnawati[2]

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis problematika penyelidikan dan penyidikan tindak pidana KSBE oleh Kepolisian Resor Kota Surakarta dan Kepolisian Resor Sukoharjo. Penelitian ini juga menganalisis prospek penyelidikan dan penyidikan KSBE pada masa mendatang.

Penulisan hukum ini menggunakan metode normatif-empiris yang bersifat deskriptif dengan menggabungkan penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Teknik yang digunakan dalam penelitian kepustakaan adalah dengan mencari, mengumpulkan, membaca, dan mengkaji referensi yang berasal dari data sekunder. Sementara itu, penelitian lapangan dilakukan melalui metode wawancara kepada responden dan narasumber dengan berpedoman pada panduan wawancara yang telah disusun. Data yang telah terkumpul dianalisis secara kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan 2 (dua) temuan utama: Pertama, Problematika Penyelidikan dan Penyidikan tindak pidana KSBE oleh Kepolisian Resor Kota Surakarta dan Kepolisian Resor Sukoharjo berdasarkan teori sistem hukum. Substansi Hukum meliputi penggunaan dasar hukum UU Pornografi dan UU ITE. Struktur Hukum terdapat ketidakutuhan bukti permulaan, keterlambatan pelaporan, kesulitan identifikasi tersangka, keterbatasan laboratorium forensik dan kapasitas penyidik. Budaya Hukum yakni kesulitan memperoleh keterangan korban dan kesulitan pemanggilan saksi. Kedua, Penelitian ini juga menyimpulkan terkait prospek penyelidikan dan penyidikan tindak pidana KSBE pada masa mendatang melalui optimalisasi penggunaan UU TPKS, penguatan sistem pelacakan, mekanisme pemblokiran dan pelaporan *real time,* pengembangan sistem terintegrasi dan pelatihan sarana teknologi forensik, pendekatan *victim-oriented approach,* serta penguatan kerja sama lintas sektor.

**Kata Kunci**: kekerasan seksual berbasis elektronik, penyelidikan dan penyidikan, bukti elektronik.

[1] Mahasiswa Konsentrasi Hukum Pidana, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
[2] Dosen Departemen Hukum Pidana, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Penyidikan Tindak Pidana Kekerasan Seksual Berbasis Elektronik Oleh Kepolisian Resor Kota Surakarta
dan Kepolisian Resor Sukoharjo
Fidelia Amy Murdani, Dr. Dra. Dani Krisnawati, S.H., M.Hum.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

# *THE INVESTIGATION OF ELECTRONIC-BASED SEXUAL VIOLENCE CRIMES BY THE SURAKARTA CITY POLICE AND THE SUKOHARJO REGENCY POLICE*

Fidelia Amy Murdani[3] & Dani Krisnawati[4]

## *ABSTRACT*

*This research aims to analyze the problems encountered in the investigation and inquiry of electronic-based sexual violence crimes (KSBE) by the Surakarta City Police and the Sukoharjo Regency Police. This research also examines the future prospects for the investigation and inquiry of KSBE cases.*

*This legal research employs a normative-empirical method with a descriptive approach, combining library research and field research. The library research technique involves searching, collecting, reading, and reviewing references derived from secondary data. Meanwhile, the field research was conducted through interviews with respondents and informants based on a structured interview guideline. The collected data are then analyzed qualitatively.*

*This Research has two conclusions. The First, issues regarding the investigation and inquiry process of KSBE criminal offenses by the Surakarta City Police and the Sukoharjo District Police, based on legal systems theory. Legal Substance includes the use of the Pornography Law and the Electronic Information and Transactions (ITE) Law as the legal basis. Legal Structure involves the incompleteness of preliminary evidence, delays in reporting, difficulties in identifying perpetrators, limitations in forensic laboratories, and constraints on investigator's capacity. Legal Culture encompasses difficulties in obtaining statements from victims and challenges in summoning witnesses. The second, this study also concludes the future prospects of investigation and inquiry into KSBE cases through the optimization of the implementation of the Sexual Violence Crime Law (UU TPKS), strengthening tracking systems, establishing real-time blocking and reporting mechanisms, developing integrated systems and providing forensic technology training, implementing a victim-oriented approach, and strengthening cross-sectoral cooperation.*

***Keywords**: electronic-based sexual violence, investigation and inquiry, electronic evidence*

---

[3] *Undergraduate Student at Criminal Law Department in Faculty of Law Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.*
[4] *Lecturer at Criminal Law Department in Faculty of Law Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.*